

Kamis, 29 Desember 2011

BOS Triwulan IV Cair 29 Desember

Laporkan Penyelewengan

Sanggau, BERKAT.

Manajer Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Sanggau, Drs. Jais, mengatakan, dana BOS triwulan ke IV akan segera cair tanggal 29 Desember 2011 ini. Oleh karena itu, dia meminta kepada masing-masing bersabar dan tidak perlu khawatir kalau dana tersebut tidak cair.

"Saya minta bersabarlah. Sebab prosesnya panjang. Dana itu kan langsung dari pusat ke rekening sekolah masing-masing," kata Jais ketika ditemui harian ini di ruangannya, Rabu (28/12).

Selain itu, dia juga mengingatkan kepada pengelola dana BOS untuk menggunakan dana tersebut sesuai petunjuk teknis yang telah diterima masing-masing sekolah. Berdasarkan petunjuk teknis tersebut, dana itu dipergunakan untuk beberapa hal diantaranya pembelian buku teks pelajaran, seluruh pembiayaan dalam rangka penerimaan siswa baru, pembiayaan pembelajaran gramedia pengayaan dan pematapan ujian olahraga kesenian dan UKS.

Selanjutnya, dana BOS juga diperuntukkan untuk pembiayaan ulangan harian, ulangan umum dan ujian sekolah. Pembelian barang-barang habis pakai (kapur, spidol dan lainnya), honorium pegawai tidak tetap seperti membayar honor guru tambahan, pesuruh sekolah dan bagian umum, pembiayaan layanan jasa seperti listrik dan telpon, pembiayaan

perawatan ringan (kursi, meja, papan tulis dll). "ada kurang lebih empat belas item yang tertera di juklak dan juknisnya. Tidak boleh digunakan di luar itu," tegasnya.

Pihaknya, lanjutnya Jais, juga telah membentuk tim investigasi di internal dengan melibatkan pengawas sekolah guna memonitoring realisasi penggunaan dana BOS di sekolah-sekolah penerima. Selain itu, inspektorat dan BPK juga memantau pelaporan yang dibuat oleh masing-masing sekolah tentang penggunaan dana BOS. Jika ditemukan pelanggaran, tentunya akan dan sanksi berat yang direkomendasikan Diknas kepada BKD tergantung dari kesalahan dan pelanggaran yang dilakukan.

"Sanksinya bisa saja dengan mengembalikan kerugian atau penundaan pangkat," ujarnya.

Oleh karena itu, dia meminta agar



JAIS

pengelola dana BOS selalu transparan dalam menggunakannya dan selalu mengumumkannya di papan pengumuman agar diketahui publik. Dia juga meminta kepada masyarakat khususnya orang tua siswa untuk melaporkan ke Diknas jika ditemukan indikasi penyelewengan dana BOS. (iin)